

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGANALISA
PENGUKURAN KOMPONEN ELEKTRONIKA SISWA
KELAS X TIPTL SMK NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Kependidikan*



Oleh
DENI JASMADI
97645/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menganalisa Pengukuran Komponen Elektronika Siswa Kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Padang.
Nama : Deni Jasmadi
Nim/Bp : 97645/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I,


Drs. H. Aswardi, MT
NIP. 19590221 198501 1 014

Pembimbing II,


Drs. Ta'alli, MT
NIP. 19631016 199001 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP


Oriza Candra, S.T., M.T
Nip. 19721111 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menganalisa Pengukuran Komponen Elektronika Siswa Kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Padang.

Nama : Deni Jasmadi

Nim/Bp : 97645/2009

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2015

Tim Penguji :

Nama

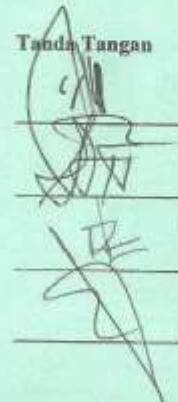
Ketua : Drs. H. aswardi, M. T

Sekretaris : Drs. Ta'ali, MT

Anggota : Dr. Ridwan, M.Sc.Ed

Anggota : Elfizon, S.Pd, M.Pd.T

Tanda Tangan





Deni Jasmadi
NIM. 97645

ABSTRAK

Deni Jasmadi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think-Pair-Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menganalisa Pengukuran Komponen Elektronika Siswa Kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Padang

Pembimbing : 1. Drs. H. Aswardi, M. T
2. Drs. Ta'ali, M.T

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Menganalisa Pengukuran Komponen Elektronika, motivasi, partisipasi dan keaktifan siswa dalam belajar, diprediksi disebabkan ketika pemahaman konsep, guru tidak mengaitkan materi dengan dunia nyata siswa. Perlu diciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga dapat merangsang keaktifan, motivasi dan partisipasi siswa, maka dilakukan penelitian yang berbentuk eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Think Pair Share*. *Think Pair Share* merupakan pembelajaran yang merangsang keaktifan, motivasi dan partisipasi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa menggunakan *Think Pair Share* pada mata pelajaran Menganalisa Pengukuran Komponen Elektronika Di SMK Negeri 1 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian semu (*quasi experiment*) dengan rancangan penelitian *pretest-posttest one group*. Populasi dalam penelitian ini adalah Kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Padang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dan diperoleh kelas X TIPTL A sebagai kelas eksperimen dan kelas X TIPTL B sebagai kelas uji coba soal. Hasil belajar yang diambil adalah hasil belajar pada ranah kognitif yang diperoleh di akhir pembelajaran. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar (*posttest*). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Gain Score*.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata nilai *pretest* sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* sebesar 71,09 dan rata-rata nilai *posttest* setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* adalah 85,78. Dari perhitungan *Gain Score* terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan kategori rata-rata sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Padang pada mata pelajaran Menganalisa Pengukuran Komponen Elektronika.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Think Pair Share*. *Gain Score*. Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak pernah putus penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think-Pair-Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menganalisa Pengukuran Komponen Elektronika Siswa Kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Padang”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-sarannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Aswardi, M. T selaku Dosen Pembimbing I. yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ta’ali, M.T selaku Dosen Pembimbing II.
3. Bapak Oriza Candra, ST. MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Syahril, ST, MSCE, PH.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Dr. Ridwan, M. Sc. Ed selaku Dosen Penguji I.
6. Bapak Elfizon, S.Pd. M.Pd selaku Dosen Penguji II.
7. Ibu Fivia Eliza, S.Pd. M.Pd selaku Dosen Penguji III.
8. Bapak Mardanus, S.pd, M.M selaku Kepala SMK Negeri 1 Padang.
9. Bapak Masrial, S.T selaku ketua Jurusan Listrik SMK Negeri 1 Padang.
10. Bapak Asril G, S.pd selaku guru mata pelajaran MPKE.
11. Majelis guru, staff Tata Usaha sertasiswa SMK Negeri 1 Padang yang membantu penelitian ini.
12. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil.
13. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2009.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin. Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini penulis ucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Hasil Belajar MPKE.....	9
3. Pembelajaran kooperatif	11
4. Model pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	12
5. Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Pada Mata Pelajaran MPKE	15
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka konseptual.....	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	18
B. Subjek Penelitian	19
C. Variabel Penelitian	20
D. Prosedur Penelitian	20
E. Instrumen Penelitian	22
F. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	31
B. Analisis data	35
C. Pembahasan	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Kelulusan Hasil Belajar MPKE Siswa Kelas X TIPTL Semester 1 Tahun 2014/2015 dan MID Semester 2 2014/2015	2
2. Syintak Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	14
3. Rancangan Penelitian	20
4. Jumlah Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Padang Jurusan Teknik Listrik Tahun Ajaran 2014/2015.....	20
5. Langkah-Langkah Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen.....	22
6. Kisi-Kisi Soal Instrument Pretest.....	23
7. Kisi-Kisi Soal Instrument Posttest	24
8. Klasifikasi Reliabilitas	26
9. Klasifikasi Tingkat Kesukaran	27
10. Klasifikasi Daya Beda Soal	28
11. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku Pretest	32
12. Distribusi Frekuensi Pretest.....	33
13. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku Pretest	34
14. Distribusi Frekuensi Posttest	34
15. Rangkuman Uji Normalitas Posttest	35
16. Peningkatan Hasil Belajar	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	18
2. Grafik Skor <i>Pretest</i>	33
3. Grafik Skor <i>Posttest</i>	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Menganalisa Pengukuran Komponen Elektronika	45
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	48
3. Nilai MID semester	106
4. Uji coba normalitas MID semester	107
5. Kisi-kisi Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	118
6. Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	119
7. Kunci Jawaban soal Uji Coba <i>Pretest</i>	127
8. Data Hasil Uji Coba <i>Pretest</i>	128
9. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	129
10. Perhitungan Reliabilitas Instrumen	132
11. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	133
12. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	135
13. Soal <i>Pretest</i>	138
14. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i>	146
15. Nilai <i>Pretest</i>	147
16. Uji Normalitas <i>Pretest</i>	148
17. Kisi-kisi Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	153
18. Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	154
19. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	163

20. Data Hasil Uji Coba <i>Posttest</i>	164
21. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	165
22. Perhitungan Reliabilitas Instrumen	168
23. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	169
24. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	171
25. Soal <i>Posttest</i>	174
26. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i>	181
27. Nilai <i>Posttest</i>	182
28. Uji Normalitas <i>Posttest</i>	183
29. Gain score	188
30. Tabel r	190
31. Kurva 0 – Z	191
32. Tabel Distribusi Chi Square (X^2)	192
33. Surat-surat.....	193

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan pendidikan negara Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan negara tersebut adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan itu merupakan suatu usaha untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) agar kualitasnya meningkat. Kualitas dari pendidik sebagaimana antara lain dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar, dan sebaliknya jika hasil belajar menurun maka kualitas pendidikan juga menurun.

Maka dari itu untuk mencapai tujuan pendidikan baik pada tingkatan pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi, diperlukan suatu pedoman penyelenggaraan pembelajaran yang disebut dengan kurikulum. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum yang mulai diberlakukan pada tahun ajaran 2006/2007 pada tingkatan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan penyempurnaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan disusun serta dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP berorientasi pada Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Berdasarkan satuan pendidikan menengah kejuruan untuk mata diklat di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), standar kompetensi lulusan bertujuan untuk membangun pengetahuan secara logis, berpikir kritis, kreatif, mandiri, memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.

KTSP) menginginkan siswa terlibat dalam sebuah pengalaman belajar. KTSP merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah dan satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi, tuntunan, dan kebutuhan masing-masing.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMK N 1 Padang masih terdapat hasil belajar siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM dari mata diklat MPKE adalah 80. Kriteria Ketuntasan Minimum ditetapkan melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) masing-masing mata diklat. Rendahnya hasil belajar siswa ini disebabkan karena kurangnya variasi metode atau strategi yang digunakan guru saat proses pembelajaran. Menurut beberapa siswa metode yang sering digunakan guru adalah metode ceramah. Meskipun sekali-sekali diadakan diskusi namun siswa yang aktif hanya siswa yang pintar saja sedangkan siswa yang lain hanya mencontek hasil belajar siswa yang lainnya. Hal ini tentu tidak efektif karena proses pembelajaran terpusat pada guru saja. Adapun hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1: Jumlah Kelulusan Hasil Belajar MPKE Siswa Kelas X TIPTL Semester I Tahun 2014/2015 dan MID Semester II 2014/2015

Semester I Tahun 2014/2015 dan MID Semester II Tahun 2014/2015					
No	Jurusan/ Kelas	Tahun Ajaran 2014/2015			
		Nilai Ujian Semester I		Nilai MID Semester II	
		Nilai Yang Diperoleh			
		Lulus $\geq$ 80	Tidak Lulus <80	Lulus $\geq$ 80	Tidak Lulus < 80
1	X TITL – A	10	22	7	25
2	X TITL – B	13	20	9	24
Jumlah Siswa		23	42	16	49

Sumber : Rekapitulasi Guru Mata diklat MPKE SMK Negeri 1 Padang

Dari tabel diatas dapat dilihat Jumlah hasil belajar siswa kelas X TIPTL di SMK Negeri 1 Padang Semester I Tahun Ajaran 2014/2015 yang lulus KKM $\geq$ 80 adalah 23 orang (35 %), sedangkan yang tidak lulus sebanyak 42 orang (65 %). Persentase siswa yang lulus lebih sedikit dari pada siswa yang tidak lulus. Jadi, masih terdapat hasil belajar siswa yang di bawah (KKM). Pada tahun ajaran 2014/2015 MID semester II yang lulus KKM $\geq$ 80 adalah 16 orang (25 %), sedangkan yang tidak lulus sebanyak 49 orang (75 %). Persentase siswa yang lulus lebih sedikit daripada siswa yang tidak lulus. Jadi, masih terdapat hasil belajar siswa yang di bawah KKM.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut antara lain dapat di sebabkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dari materi yang diajarkan. Selain itu, guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar. Sehingga siswa hanya sebatas mendengarkan, memperhatikan materi pelajaran yang diterangkan serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pembelajaran seperti ini dapat membatasi siswa dalam menuangkan gagasan dan kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar. Keadaan ini menyebabkan siswa lebih cepat bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga dapat menyebabkan hasil belajar siswa menjadi menurun.

Solusi yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model yang dapat mengembangkan keaktifan, minat, kemandirian, tanggung jawab dan sifat gotong royong siswa dalam belajar. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu

model pembelajaran yang dapat menunjang siswa dalam pembelajaran yang bermakna dengan memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami mata pelajaran MPKE Siswa dapat saling mendiskusikan masalah yang dihadapi dengan temanya. Model Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pencapaian prestasi belajar para siswa dan mengembangkan hubungan antar kelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah akademik dan meningkatkan harga diri.

Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas 1 TIPTL SMK Negeri 1 Padang belum maksimal. Untuk meningkatkan proses pembelajaran di perlukan suatu inovasi dalam pembelajaran. Penerapan inovasi dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga proses pembelajaran dapat maksimal. Salah satu inovasi yang diharapkan dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa terhadap proses pembelajaran adalah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *think-Pair-Share*. Penelitian yang telah ada menunjukkan bahwa model ini memiliki kelebihan dibandingkan model lain karena model ini mudah dilakukan dan sederhana. Kelebihan model pembelajaran *Think-Pair-Share* yang lain dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, kekompakan dengan pasangan diskusinya dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Model pembelajaran *Think-Pair-Share* memberi waktu kepada siswa untuk berfikir secara mandiri dan merespon siswa lain serta berbagi dengan teman lain. Pelaksanaan Metode *Think-Pair-Share* dibagi menjadi tiga tahap yaitu think (berfikir), pairing

(berpasangan), sharing (berbagi). Melalui proses ini siswa dapat belajar dari pengalaman secara nyata sehingga keaktifan siswa dapat lebih meningkat.

Berpijak dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dirumuskan judul penelitian sebagai berikut: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think-Pair-Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menganalisa Pengukuran Komponen Elektronika Siswa Kelas 1 TIPTL SMK Negeri 1 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menganalisa Pengukuran Komponen Elektronika masih banyak yang berada di bawah KKM.
2. Kurangnya konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.
3. Rendahnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
4. Kurang adanya inovasi dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran kurang menarik akibatnya siswa tidak kreatif dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah agar penelitian ini terarah. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran kooperatif dalam penelitian ini terbatas hanya pada model pembelajaran *Think-Pair-Share*.
2. Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TIPTL Jurusan Listrik SMK N 1 Padang.
3. Penelitian dilakukan pada kompetensi dasar (KD) Melakukan Pengukuran Komponen C , dan Melakukan Pengukuran Komponen L dalam mata pelajaran Menganalisa Pengukuran Komponen Elektronika (MPKE) Tahun ajaran 2014/2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana peningkatan hasil belajar Menganalisa Pengukuran Komponen Elektronika siswa TIPTL SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2014/2015 dengan model pembelajaran kooperatif *Think-Pair-Share*”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui peningkatan Hasil belajar pada mata pelajaran Menganalisa Pengukuran Komponen Elektronika siswa kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Padang tahun pelajaran 2014/2015 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Think-Pair-Share*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini berguna sebagai :

1. Bagi Guru, dapat memberikan informasi kepada guru-guru Jurusan Teknik Listrik SMK 1 Negeri Padang metode mana yang lebih baik di pakai dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil pembelajaran.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pembelajaran Menganalisa Pengukuran Komponen Elektronika siswa kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Padang.
3. Tambahan pengetahuan bagi penulis sebagai seorang calon pendidik dimasa yang akan datang, sehingga penulis bisa menghasilkan lulusan-lulusan SMK yang mampu berdaya saing dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan di dunia usaha dan dunia industri.